



ISSN 2685-483X

Volume 4, Issue 2, Juli-Desember 2022

Halaman 72-78



## Peran Sekolah Terhadap Penanaman Kepada Siswa Mengenai Pentingnya Kesadaran Pajak

Gading Indah Pravitasari

Kata Kunci	Abstrak
Kesadaran Pajak	<p>Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran lembaga pendidikan sekolah dalam menanamkan pentingnya kesadaran pajak sejak dini kepada siswa. Laporan ini ditulis dengan menggunakan strategi deskriptif yang menggabungkan studi kepustakaan dan teknik pengumpulan data. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah informasi yang bersumber dari artikel penelitian dan media massa yang akan mendukung penelitian ini. Pajak adalah pungutan yang bersifat wajib bagi setiap warga negara dengan syarat tertentu yang dibayarkan kepada negara untuk memenuhi kesejahteraan rakyat melalui pembiayaan belanja negara yang harus dipenuhi. Membayar pajak sangatlah penting karena manfaatnya akan dirasakan kembali oleh semua masyarakat. Namun nyatanya, saat ini masih banyak masyarakat yang menolak membayar pajak. Maka dari itu, penanaman kesadaran pajak sejak dini kepada siswa sangat diperlukan. Harapannya, rasa kesadaran pajak dapat tumbuh dengan mudah dalam diri tiap individu. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan di sekolah memainkan peran penting dalam mendidik siswa tentang pajak. Rasa kepedulian dan kepatuhan terhadap pajak ini kedepannya akan lebih mudah muncul jika sudah ditanamkan sejak masa sekolah secara bertahap. Selain itu, sebagai lembaga pendidikan kedua setelah rumah, sekolah sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.</p>
Peran Sekolah	
Siswa	
Naskah Awal	8 Januari 2022
Review Pertama	29 Januari 2022
Revisi Akhir	26 Maret 2022
Diterima	21 Mei 2022
Publish	31 Desember 2022



ISSN 2685-483X

Volume 4, Issue 2, January-June 2022

Pages 72-78



## The School's Responsibility to Teach Students the Importance of Taxes

Gading Indah Pravitasari

Keywords	Abstract
Tax Awareness The Role of Schools Students	This article examines how educational institutions, such as schools, help young students recognize the importance of tax awareness. This paper was written using the descriptive method and data collection techniques in the form of literature research. This research was supported by information gathered from scholarly journals and popular media. Tax is a mandatory levy imposed on every citizen, subject to certain conditions, and paid to the state to meet the welfare of the people by financing mandatory state expenditures. Everyone will eventually reap the benefits of tax payment, making it a necessity. However, many individuals continue to pay their taxes late. Consequently, early socialization of students is essential. The expectation is that everyone's tax consciousness will increase. This study demonstrates that educational institutions, such as schools, play an important role in educating students about taxes. This sense of concern and compliance with taxes will emerge more easily in the future if it has been gradually instilled since childhood. In addition, because school is the second educational institution after the family, it has a significant impact on the formation of children's personalities.
Submission	January 8, 2022
Initial Review	January 29, 2022
Final Revision	March 26, 2022
Accepted	May 21, 2022
Publish	December 31, 2022

## Pendahuluan

Saat ini seluruh dunia telah memasuki era globalisasi; terjadi begitu banyak perubahan pada semua bidang dengan begitu pesat. Perubahan-perubahan cepat ini mengharuskan setiap negara untuk dapat mengikutinya. Apabila ada yang tidak bisa mengikuti perubahan tersebut, maka negara tersebut akan menjadi negara tertinggal. Menghadapi globalisasi tentunya tidak mudah, kemampuan untuk beradaptasi dalam setiap perubahan sangatlah diperlukan. Begitu juga dengan Indonesia, negara yang kaya akan keberagaman budaya ini dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan yang ada. Tentunya pemerintah Indonesia juga telah mengupayakan berbagai cara yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan terus melakukan pembangunan nasional agar kesejahteraan masyarakat juga semakin meningkat.

Pembangunan sarana dan prasarana di Indonesia tentunya membutuhkan biaya yang terbilang sangat besar. Apalagi negara Indonesia masuk kedalam kategori negara kepulauan terbesar di dunia yang pasti membutuhkan sarana transportasi umum untuk menghubungkan setiap pulaunya. Pajak merupakan salah satu cara untuk membayar kebutuhan tersebut. Orang atau badan hukum wajib membayar pajak, yang diartikan sebagai “pembayaran wajib kepada negara yang wajib dilakukan dan bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan tidak memperoleh timbal balik secara langsung dan dipergunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009. Dari pengetahuan tersebut, jelaslah bahwa pajak berperan penting dalam menjamin kesejahteraan rakyat.

Sangat disayangkan, saat ini di Indonesia masih kerap dijumpai masyarakat dengan kesadaran pajak yang masih rendah. Sebagian dari mereka menganggap pemberlakuan pajak termasuk bentuk penjarahan. Selain itu, tidak sedikit juga masyarakat yang melakukan penggelapan pajak atau *tax evasion* dengan mengurangi angka pajak atau bahkan sama sekali tidak melaporkan pendapatannya kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang ditugaskan pemerintah untuk menanamkan pentingnya kesadaran pajak kepada siswa. Sekolah menjadi pilihan pemerintah karena diyakini bahwa apabila masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya pajak secara bertahap sejak dini, maka akan lebih mudah tertanam dalam jiwa mereka.

## Metode

Metode penelitian yang dipilih adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan solusi berbasis data untuk masalah saat ini. Menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan merupakan langkah-langkah dalam proses analisis dalam penelitian deskriptif. N.A. Ahmadi (2015). Proses pengumpulan informasi untuk studi dikenal sebagai penelitian pustaka, dan itu termasuk mengumpulkan berbagai fakta dari publikasi ilmiah dan masyarakat umum yang terkait dengan peran sekolah terhadap pembayar pajak. Menemukan sumber data sekunder yang berupa data dari arsip negara, publikasi ilmiah dari artikel dan buku, juga dengan mengumpulkan dan merekam informasi tambahan berupa data statistik. Proses menganalisis dan mengolah data dilakukan dengan mensortir dan menyesuaikan

data sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta menarik kesimpulan dari penelitian adalah semua fase dalam proses studi literatur.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Fungsi anggaran atau budgeter pajak**

Pajak merupakan salah satu pemasukan keuangan negara terbesar dan memiliki peran utama dalam membiayai pengeluaran negara demi berjalannya pembangunan nasional. Biaya yang dikeluarkan tentunya berasal dari setiap warga negara yang menjadi wajib pajak. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya pajak maka negara tidak bisa bergerak maju serta menjalankan tugas rutin dan pembangunan nasional. Akibatnya negara yang tidak mampu bergerak akan kehilangan eksistensinya. Oleh karena itu, fungsi pajak sangatlah penting demi membiayai pengeluaran negara sehingga suatu negara dapat terus bergerak.

### **Subjek pajak dan jenisnya**

Sebagian besar orang harus menyadari apa itu pajak dan apa artinya. Tetapi banyak orang tidak mengetahui apa itu topik pajak dan apa yang tercakup di dalamnya. Sangat mudah untuk dipahami; orang atau badan menjadi subjek pajak apabila telah ditetapkan statusnya. Ada dua subkategori subjek pajak: subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak internasional. Orang pribadi yang telah berada di Indonesia selama lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, mereka yang telah berada di Indonesia selama satu tahun pajak dan bermaksud untuk tinggal di sana, dan perusahaan yang berada di Indonesia semuanya dilindungi oleh undang-undang yang berlaku untuk subjek pajak dalam negeri. Ketentuan mengenai subjek pajak asing berbanding terbalik di Indonesia dan berlaku untuk warisan yang belum dipisahkan menjadi satu kesatuan. Terutama mereka yang tidak bertempat tinggal di Indonesia. Kedua, mereka yang berkunjung ke Indonesia kurang dari 183 hari dalam kurun waktu 12 bulan. Ketiga, perusahaan yang tidak berkantor pusat di Indonesia tetapi menjalankan bisnis atau melakukan salah satu aktivitasnya di Indonesia.

### **Macam Objek Pajak**

Kita semua telah belajar tentang topik pajak dan banyak bentuknya dari penjelasan ini. Tidak diragukan lagi bahwa masing-masing orang tersebut mempunyai sumber penghasilan yang kena pajak atau yang menjadi objek pajak. Pos-pos pajak terbagi menjadi enam jenis yang perlu dikenali. Mari kita mulai dengan membahas pajak pertambahan nilai, yang dikenakan pada setiap 10% nilai tambah yang dikontribusikan ke suatu barang atau jasa. Kedua, pajak atas setiap barang yang dikategorikan barang mewah berkisar antara 10% hingga 200%. Apa yang dimaksud dengan “subjek pajak penjualan atas barang mewah”. Ketiga, status objek pajak mempengaruhi besarnya pajak bumi dan bangunan yang dikenakan. Keempat, penghasilan perorangan juga menentukan besarnya pajak penghasilan. Kelima, adanya bea materai atas surat menyurat kepada pihak atau perseorangan lain yang menggambarkan peristiwa, kegiatan, atau keadaan. Keenam, pembeli terutama bertanggung jawab untuk membayar pajak yang dikenakan atas pembelian tanah dan hak bangunan.

## **Penyebab rendahnya kesadaran pajak**

Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya membayar pajak dinilai masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi pajak. Mereka kurang mengerti bahwa uang yang telah dibayarkan dapat mereka rasakan secara tidak langsung manfaatnya sehingga mereka enggan untuk membayar. Kedua, masih banyak masyarakat yang merasa kesulitan dalam melaporkan pendapatannya. Ketiga, adanya anggapan masyarakat bahwa pemerintah kurang transparan dalam penggunaan uang pajak. Keempat, rumitnya peraturan dalam perpajakan sehingga dibutuhkan kerja keras yang lebih dari wajib pajak untuk memahaminya. Kelima, masyarakat menganggap timbal balik dari pajak masih kurang bisa dirasakan sebab masih banyak pelosok daerah yang belum tersentuh oleh sarana prasarana umum. Keenam dan juga yang terakhir, yaitu masih kurangnya sosialisasi pemerintah mengenai peranan, fungsi dan segi positif lainnya dari pajak tersebut.

## **Peran sekolah dalam meningkatkan kesadaran pajak**

Lembaga pendidikan sekolah termasuk dalam agen sosialisasi sekunder. Posisi ini merupakan kelanjutan dari agen sosialisasi primer yaitu keluarga. Dalam keluarga seorang individu dipersiapkan untuk berada di masyarakat. Selanjutnya, pada sosialisasi sekunder yakni di sekolah, seorang individu mendapatkan pelajaran tentang aspek yang lebih kompleks seperti aspek sosial, aspek spiritual, aspek keluarga, aspek mental, aspek finansial, dan aspek emosional. Dengan demikian, sekolah akan menjadi salah satu lembaga yang cocok untuk menanamkan suatu nilai baru pada generasi muda karena penanaman sejak dini dan bertahap akan lebih efektif. Begitu pula dengan nilai kesadaran pajak. Meski nilai ini terkadang dianggap remeh, tetapi mampu memberikan dampak positif yang besar bagi negara kedepannya jika diterapkan dengan benar.

Generasi muda yang melek akan pentingnya pajak akan senantiasa membayar pajak dengan jujur dengan kesadaran pribadi dan tanpa paksaan. Mereka mengetahui bahwa pajak yang dibayarkan akan membantu memajukan daerah pelosok yang tertinggal dan mensejahterakan kalangan sosial yang kurang mampu. Sudah sepatutnya generasi muda mulai berubah dan menyadari akan pentingnya pajak. Dengan kecanggihan teknologi saat ini, para siswa sangat mampu untuk ditugaskan dalam membantu mensosialisasikan kesadaran pajak melalui media sosial dengan konten yang menarik perhatian. Diharapkan kesadaran pajak ini tidak hanya berhenti pada siswa tetapi juga semua kalangan.

Selanjutnya, peran dari literasi mengenai peningkatan tanggung jawab pada civitas akademika juga sangat penting ditanamkan pada generasi muda, beserta dengan resiko dan privasi yang harus dimiliki. Literasi merupakan bagian dari pengetahuan dasar bagi individu yang akan bermanfaat juga untuk memproteksi individu terkait dengan tanggung jawab yang harus dijalankan (Yuniar, et.al, 2022). Sehingga, peran sekolah dalam meningkatkan literasi juga dapat diintegrasikan melalui pendidikan yang diajarkan dalam mata pelajaran yang terkait, seperti pelajaran ekonomi, sosiologi dan pendidikan kewarganegaraan supaya siswa selaku generasi muda mampu untuk menyadari pentingnya memiliki kewajiban terkait dengan kesadaran pajak yang berdampak bagi pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

## Simpulan

Setiap warga negara Indonesia wajib memahami tentang pentingnya kesadaran pajak. Tanpa adanya pajak, suatu negara tidak mampu untuk membiayai pengeluaran negara dan akan menghambat pembangunan nasional. Hal tersebut juga dapat meningkatkan angka kemiskinan serta menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peran sekolah sangatlah besar dalam menanamkan kesadaran pajak pada siswa sebab penanaman nilai ini akan lebih efektif bila dilakukan sejak dini dan secara bertahap. Sekolah juga berfungsi sebagai tempat pembentukan karakter para siswa sehingga nilai kesadaran pajak ini diharapkan dapat dengan mudah tertanam pada tiap individu.

## Daftar Pustaka

- Aribowo I. (2021) Strategi Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Indonesia. *JPKN*, 3(1). <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1254>
- Astuti N.F. (2020, September 18). Pengertian pajak menurut para ahli, lengkap dengan jenis-jenisnya. *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-pajak-menurut-para-ahli-lengkap-dengan-jenis-jenisnya-klm.html>
- Blogpajak.com. (Juli, 2020). *Mengenal Macam-macam objek pajak*. <https://blogpajak.com/apa-itu-objek-pajak-dan-subjek-pajak>
- DTT News. (Maret, 2020). *Wah, Ternyata Ini Penyebab Masyarakat Mengelak Bayar Pajak*. <https://news.ddtc.co.id/wah-ternyata-ini-penyebab-masyarakat-mengelak-bayar-pajak-19838>
- Elgood, T., Fulton, T., & Schutzman, M. (2008). *Tax Function Effectiveness: The Vision for Tomorrow's Tax Function*. Jones & Bartlett Learning, LLC.
- Fauzie, YY. (2021, Juni 29). Banyak Orang Kaya Belum Bayar Pajak Sebesar Seharusnya. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210629071029-532-660597/banyak-orang-kaya-belum-bayar-pajak-sebesar-seharusnya>
- FlazzTax.com. (Desember, 2018). *Apa itu subjek pajak dan objek pajak*. <https://flazztax.com/2020/06/03/mengenal-berbagai-manfaat-dan-fungsi-pajak-bagi-negara-dan-rakyat/>
- Ilmupedia. (juni, 2020). *Mengenal Berbagai Manfaat dan Fungsi Pajak Bagi Negara dan Rakyat*. <https://ilmupedia.co.id/articles/mengenal-macam-macam-objek-pajak/full>
- Imaroh T.S. (2016) Strategi Meningkatkan Kesadaran Wajib Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *JSTIAMI*, 3(1).
- Kiranantika, A. (Ed.). (2020). *Perempuan, anak dan keluarga dalam arus perubahan*. Nas Media Pustaka.

- Monte, D. (2021, September 9). Apa saja yang menyebabkan rendahnya kesadaran membayar pajak? Ini alasannya. *Artikelsiana*. <https://artikelsiana.com/apa-saja-yang-menyebabkan-rendahnya-kesadaran-membayar-pajak-ini-alasannya/>
- Oktaviani H. (2011). *Kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan gajah mungkur Kota Semarang* [Skripsi sarjana, Universitas Negeri Semarang]. lib.unnes. <http://lib.unnes.ac.id/7821/1/10266.pdf>
- Sekar. (2020, January 20). Apa saja yang menyebabkan rendahnya kesadaran membayar pajak?. *Ajaib*. <https://ajaib.co.id/apa-saja-penyebab-rendahnya-kesadaran-membayar-pajak/>
- Sulastyawati D. (2014) Hukum pajak dan implementasinya bagi kesejahteraan masyarakat. *SJSBS*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1530>
- Widiastuti N.K. (2021) Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *IJSED*, 3(2), 80-86. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i2.44>
- Wibowo Pajak. (Agustus, 2020). *Pengertian Wajib Pajak*. [https://www.cdc.gov/cancer/hpv/basic\\_info/prevention.htm/](https://www.cdc.gov/cancer/hpv/basic_info/prevention.htm/)
- Yuniar, A. D., Azahra, A. N., & Qonitalillah, A. (2022). Literacy of Sexual Harassment and Abuse Toward Adolescent Protection Behavior. *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender*, 14(1), 81-102.